

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMP NEGERI 10 SEMARANG



Disusun Oleh

Nama : Ade Riyanto
NIM : 2501409099
Prodi : Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menjalankan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan dengan baik, khususnya dalam penyusunan laporan PPL di SMP N 10 Semarang.

Penyusunan laporan ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL, antara lain kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Drs. Sulaiman, M.Pd selaku Koordinator dosen pembimbing.
4. Marti Rochani, S.Pd selaku Kepala SMP N 10 Semarang.
5. Drs. Ruswondho selaku Dosen Pembimbing PPL Seni Musik.
6. Siti Rokayah, S.Pd selaku koordinator guru pamong.
7. Drs. Rusbandono selaku guru pamong mata pelajaran Seni Musik.
8. Segenap Bapak dan Ibu guru SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal.
9. Segenap staf Tata Usaha dan Karyawan SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal.
11. Bapak, Ibu dan adikku yang selalu mendoakan dan mendukungku.
12. Teman-teman PPL dan semua pihak yang telah membantu penulis hingga terselesainya laporan ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan, sehingga membutuhkan saran dan kritik yang membangun. Harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan yang berkepentingan.

Semarang, 28 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	4
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Visi dan Misi SMP N 10 Semarang.....	6
F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
G. Tugas Guru Praktikan.....	7
H. Kompetensi Guru.....	8
I. Perencanaan Pembelajaran.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	11
B. Tahapan Kegiatan.....	11
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Pembimbingan.....	13
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan.....	13
F. Kegiatan Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	14

BAB IV PENUTUP				
A. Simpulan.....				15
B. Saran.....				15
Refleksi Diri				

PENGESAHAN

Hari : Senin
Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan Oleh

Dosen koordinator



Dra. M.M. Endang Sri Retno, M.S.
NIP. 19550111 198303 2 001



Kepala Sekolah

H. Suparno, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19640101 198501 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 1980121 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam dunia pendidikan terdapat tenaga pendidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lain yang berkompeten di bidang kependidikan. Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang professional. Oleh sebab itu, komposisi program pendidikan S1, program diploma dan program akta tidak terlepas dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga pendidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah baik di tingkat SMP maupun di tingkat SMA atau SMK. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah dengan adanya pelaksanaan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang professional. Pelaksanaan PPL dilakukan secara bertahap yang terdiri atas dua tahap, yaitu;

1. Tahap 1 (PPL 1)

Dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012 melalui kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas sekolah serta observasi KBM dan PBM yang terbimbing.

2. Tahap II (PPL 2)

Dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 melalui kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar dalam kelas dan praktik pengajaran terbimbing maupun baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing dan mandiri.

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler baik intra maupun ekstra yang harus ditempuh oleh mahasiswa praktikan sebagai suatu bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama melakukan kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya.

Adapun syarat-syarat melaksanakan PPL adalah sebagai berikut:

1. Telah menempuh sekurang-kurangnya 110 SKS.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) UNNES.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Pelaksanaan PPL tahun 2012 yang bertempat di SMP Negeri 10 Semarang merupakan PPL 2 sebagai rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilaksanakan sebelumnya.

B. TUJUAN

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan beberapa kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman yang nyata tentang praktik pengajaran di sekolah.

C. MANFAAT

Pelaksanaan PPL diharapkan memberikan manfaat dan kegunaan terhadap semua pihak atau komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan yaitu Unnes.

1. Manfaat bagi Praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui proses belajar mengajar di kelas agar mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang pembelajaran di kelas, baik meliputi penugasan bahan materi, penyampaian materi, pengelolaan kelas serta pembuatan perangkat pembelajaran. Sehingga dapat menunjang tercapainya kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.
 - b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara nyata mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, Kriteria Ketuntasan Minimal, RPP, serta penilaian yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing sesuai dengan jurusan mahasiswa praktikan.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas sekolah
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
- c. Dapat menambah khasanah Keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.

3. Manfaat bagi Unnes selaku Lembaga Tenaga Kependidikan.

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2 sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- b. Memperoleh Masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester berikutnya, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktek mengajar administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Pelaksanaan PPL mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaan yaitu:

1. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 10/ 0/ 2003 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/ 0/ 2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot kredit, dan Tahapan

Praktik pengalaman lapangan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, program akta dan program lain.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai mata kuliah yang memiliki bobot kredit 6 SKS yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS , dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam 2 tahap. Tahapan yang pertama adalah PPL 1 dengan bobot 2 SKS yang dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal 4 minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Tahapan yang kedua adalah PPL 2 dengan bobot 4 SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dibuktikan dengan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari ketua jurusan atau dosen walinya dan telah mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. Menunjukkan KHS kumulatif .
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP.
 - c. Menunjukkan bukti pembayaran PPL dan,
 - d. Menyerahkan dua lembar pas foto terbaru ukuran 3x4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan kepala dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat pelatihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan adalah ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instalasi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai dengan PPL 2.

E. Visi dan Misi SMP Negeri 10 Semarang adalah sebagai berikut:

1. Visi SMP Negeri 10 Semarang

Mewujudkan siswa yang :

- a. Prima dalam prestasi.

- b. Santun berbudi pekerti luhur.

2. Misi SMP Negeri 10 Semarang

- a. Memotivasi siswa untuk mencapai nilai rata-rata ujian Nasional lebih dari 7,5.
- b. Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.
- c. Melaksanakan inovasi-inovasi pembelajaran.
- d. Memenuhi sarana pendidikan sesuai dengan SNP (standar nasional Pendidikan).
- e. Memantapkan sistem pembelajaran secara profesional.
- f. Mengantarkan masyarakat sekolah untuk menguasai IPTEK dan Komunikasi.
- g. Menciptakan hubungan kekeluargaan yang harmonis, berperilaku santun sebagai cermin keluhuran budi pekerti.
- h. Menciptakan lingkungan sekolah yang berwawasan wiyata mandala.
- i. Mengkondisikan masyarakat sekolah yang BERSIMPATIK (bersih, imajinatif, partisipatif, tertib, dan kondusif).
- j. Menciptakan masyarakat sekolah yang mengamalkan ajaran agama.
- k. Menyelenggarakan pembinaan generasi muda.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

1. Tugas dan Kewajiban Guru Selaku Pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib di sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan Kewajiban Guru Sebagai Pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
- b. Pengajaran model atau pengajaran terbimbing.
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
- d. Mengikuti kegiatan ekstra kulikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sebagai guru profesional adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkrit dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan, dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif, dalam membangaun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

I. Perencanaan Pembelajaran

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada.

KTSP lebih berfokus pada kemandirian sekolah setempat dan kemampuan sumber daya yang mereka miliki sehingga dapat disimpulkan hampir sama dengan otonomi sekolah dalam mengelola potensi yang mereka miliki.

2. Program Tahunan

Program tahunan yang meruoakan bagian dari program pengajaran, memuat alokasi waktu untuk stiap pokok bahasan dalam satu tahun. Program tahunan merupakan acuan untuk membuat program semester, diantaranya untuk menentukan jumlah kompetensi dasar, dan jam pelajaran yang dibutuhkan, jumlah ulangan harian, dan ulangan umum beserta alokasi waktunya dan jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagaian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasaan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menerapkan secara hierarki setiap kompetensi dasar, ulangan harian, ulangan umum, dan kegitan cadangan pada setiap semester beserta alokasi waktunya yang berdasar pada kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada setiap kali pertemuan RPP berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali pertemuan agar proses belajar-mengajar menjadi lancar, efektif, dan efisien. Komponen utama dari rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain, standar kompetensi , kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.

5. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ualngan harian adalah suatau alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh oleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada setiap kompetensi dasar. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu kompetensi dasar , baik secara perseorangan maupun klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

1. Praktik pengalaman lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012 di SMP N 10 Semarang yang berlokasi di Jalan Menteri Supeno 1 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- a. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di halaman upacara depan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 1 Agustus 2010, pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

- a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 10 Semarang dilaksanakan melalui kegiatan PPL 1 yaitu pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012. Di dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap lingkungan SMP N 10 Semarang. Di dalam laporan PPL 2 ini data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali, karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

- b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Bimbingan guru pamong dapat dilakukan di luar jam pelajaran maupun saat jam pelajaran berlangsung. Sebelum Dosen pembimbing

memberikan bimbingan melalui kunjungan terhadap mahasiswa praktikan saat melakukan pembelajaran di kelas.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan, saat guru pamong tidak mendampingi pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaan pengajaran mandiri semua perangkat pembelajaran sebelumnya sudah dikonsultasikan dengan Guru Pamong mata pelajaran yang bersangkutan.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 mata pelajaran Seni Budaya atau Seni Musik merupakan kewenangan Guru Pamong mata pelajaran dan Dosen Pembimbing. Penilaian disajikan dalam bentuk format yang telah ditentukan. Penilaian didasarkan dari pengamatan terhadap praktikan waktu melakukan pembelajaran di kelas.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapatkan bimbingan dari Guru Pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

f. Penarikan mahasiswa PPL Unnes dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat Silabus, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP). Bahan ajar dan media pembelajaran menerapkan metode kontekstual, yaitu memanfaatkan fasilitas dan bahan yang ada di lingkungan sekolah.

2. Proses Belajar Mengajar.

Di dalam Kegiatan Belajar Mengajar, praktikan memberikan materi dengan berbagi metode dan strategi pembelajaran yang berorientasi pada murid, sehingga dalam hal ini murid didorong untuk belajar secara aktif. Kegiatan pembelajaran diantaranya dengan mengadakan latihan, penugasan, ulangan harian, serta mengadakan evaluasi.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL2, praktikan mendapatkan bimbingan baik dari guru pamong dan dosen pembimbing.

- a. Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu merevisi dan memberi masukan jika terdapat kekeliruan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.
- d. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dari segi isi, tata susunan dan bahasa.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama Pelaksanaan

1. Faktor Pendukung

- a. SMP N 10 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong dengan senang hati memberikan bimbingan dan masukan kepada praktikan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kerjasama dan hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk murid-murid SMP N 10 Semarang.

2. Faktor penghambat

- a. Kondisi siswa di kelas yang kadang belum bisa terkoordinir dengan baik sehingga dapat menimbulkan kegaduhan yang akan menghambat penyampaian materi.
- b. Tidak adanya ruang khusus untuk berkarya Seni Musik sehingga dalam berkarya dilakukan di dalam kelas yang dapat mengganggu pelajaran selanjutnya.

F. Kegiatan Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru Pamong

Guru pamong Seni Budaya atau Seni Musik merupakan guru yang ditunjuk oleh Koordinator guru pamong dari sekolah. Tugas-tugas guru pamong antara lain antara lain

membimbing guru praktikan untuk memantapkan rencana pengajaran yang sudah dibuat, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran, dan mendiskusikan masalah-masalah yang dialami oleh guru praktikan selama kegiatan PPL. Guru pamong juga mempunyai wewenang untuk menilai dan memberi bimbingan pada guru praktikan sekurang-kurangnya 7 kali tatap muka. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam membimbing, memberikan kritik dan saran penyusunan perangkat pembelajaran.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing merupakan dosen tetap Unnes, yang mendapatkan tugas dan diangkat menjadi dosen pembimbing PPL Unnes oleh rektor dan bersedia membimbing mahasiswa PPL di sekolah latihan. Dosen Pembimbing membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan , antara lain:

1. Dalam mengaktualisasi proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari praktik penguasaan lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan , praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut;

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan, sebaiknya praktikan diberikan bekal yang cukup agar setelah diterjunkan, praktikan benar-benar telah siap untuk melaksanakan pembelajaran bersama siswa.
2. Mahasiswa PPL hendaknya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat kelulusan setiap mahasiswa. Di perguruan tinggi, khususnya di Universitas Negeri Semarang (Unnes), mata kuliah PPL dapat mulai diambil pada semester tujuh. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat penting ditempuh oleh mahasiswa kependidikan guna menerapkan berbagai teori pengajaran yang telah didapat dari semester sebelumnya. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan nantinya meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang dibagi menjadi dua tahap, sejak tanggal 1 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012. Tahap pertama tersebut merupakan tahap persiapan PPL tahap dua yang dilaksanakan tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan PPL ini, disiplin ilmu yang ditekuni adalah seni musik. Praktikan akan belajar memahami kondisi dan situasi pengajaran mengenai seni musik di SMP Negeri 10 Semarang yang terletak di jantung kota Semarang. Melalui refleksi ini praktikan akan menjabarkan beberapa hal sebagai berikut :

A. Kelebihan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Musik

Seni musik dalam perspektif ilmu pengetahuan memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan dari pelajaran seni musik adalah:

1. Memberikan manfaat bagi keseimbangan otak kanan dan otak kiri siswa. Hampir 80% mata pelajaran yang didapat oleh siswa di sekolah merupakan mata pelajaran yang menggunakan otak kiri sebagai tumpuan berpikir. Adanya pelajaran seni musik dapat bermanfaat untuk menyeimbangkan fungsi otak dan mengoptimalkan otak kanan.
2. Sebagai media *refreshing* bagi siswa. Siswa telah dibebani berbagai mata pelajaran yang cenderung 'memeras otak', dengan adanya kurikulum mengenai pendidikan seni, khususnya seni musik, siswa dapat belajar dengan atmosfer yang menyenangkan.
3. Merupakan media refleksi nilai-nilai kebudayaan. Pembelajaran seni musik dan kurikulum yang disediakan di tingkat sekolah biasanya berisi mengenai musik kebudayaan atau pengenalan budaya daerah dalam hal pendidikan musik. Dengan begitu, siswa dapat memahami substansi kebudayaan yang disampaikan melalui musik.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut di atas, pelajaran seni musik juga memiliki kelemahan, diantaranya kurangnya pengalaman dan pengetahuan mengenai pembelajaran seni musik. Pada jenjang pendidikan sebelumnya, sebagian besar siswa kurang dikenalkan dengan materi mengenai seni musik, sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa masih sangat mendasar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran seni musik di SMP Negeri 10 Semarang sudah ada, namun belum difungsikan sebagai mana mestinya. Masih banyak alat musik yang tidak digunakan untuk sarana mengajar, seperti gamelan dan alat band.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan

Guru pamong untuk mata pelajaran seni musik di SMP Negeri 10 Semarang adalah Astuti, S.Pd., menurut pengamatan yang dilakukan oleh praktikan, beliau adalah sosok guru yang ramah dan mengerti tentang keadaan anak didiknya karena beliau juga mengurus bidang kesiswaan.

Kualitas guru pamong mata pelajaran seni musik di SMP Negeri 10 Semarang sangat baik. Guru pamong sangat sabar dalam penyampaian materi pada pengajaran di kelas. Beliau juga dapat berinteraksi dengan baik terhadap siswanya, sehingga terjadi keakraban di kedua pihak. Demikian juga dalam membimbing praktikan dalam melaksanakan tugasnya. Beliau sangat baik dalam memberikan motivasi terhadap siswa di kelas mengingat beliau juga mengurus bidang kesiswaan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang cukup baik. Situasi dan kondisi pada saat proses belajar mengajar berlangsung kondusif sehingga terjadi keadaan yang efektif bagi kegiatan belajar siswa. Tenaga pendidik dan karyawan di SMP Negeri 10 Semarang pun tergolong cakap dan berpengalaman. Dengan demikian kualitas pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang tergolong baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan dalam proses pelatihan pengajaran di SMP Negeri 10 Semarang sedang dalam tahap belajar dan mencari pengalaman, sehingga keterbukaan dan bimbingan dari guru pamong serta tenaga pengajar lain di SMP Negeri 10 Semarang sangat diperlukan.

F. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar dilapangan yang ternyata guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Apersepsi dan motivasi
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Penggunaan media pembelajaran
6. Memecahkan masalah
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup Pelajaran

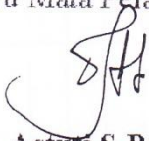
G. Saran Untuk Pengembangan Sekolah Latihan dan Unnes

Dalam hal pengembangan sekolah, seharusnya tiap periode sekolah membuat pembaharuan yang lebih baik agar tercipta iklim yang semakin kondusif dan berkualitas. Dengan kondisi yang demikian, tentunya kualitas dan proses belajar mengajar akan meningkat.

Untuk pelaksanaan program PPL sebaiknya dilakukan peninjauan ulang mengenai kekurangan-kekurangan serta bagaimana cara menanggulangnya, agar program PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar sebagaimana mestinya.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Astuti, S.Pd

NIP. 19660214199003 2 008

Guru Praktikan,



Ade Riyanto

NIM 2501409099